

EFEKTIFITAS METODA FGD TERHADAP PERILAKU IBU HAMIL TENTANG ANC DI PUSKESMAS MAUKARO

Anatolia K. Doondori *)

telidoondori@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: ANC merupakan pemeriksaan atau pengawasan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, dan nifas secara baik. Pelayanan kesehatan merupakan komponen pelayanan ibu hamil yang penting dalam menangani gangguan sedini mungkin. Tujuan penelitian untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap perilaku ibu tentang *antenatal care*. **Metode:** Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini ibu hamil yang berkunjung pada bulan Januari s/d oktober 2016 di Puskesmas Maukaro yang memiliki Hari Tafsiran Persalinan setelah bulan Oktober 2016 dan memenuhi beberapa kriteria inklusi sebanyak 15 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang ANC. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis pengaruh metode FGD terhadap perilaku responden tentang ANC, untuk pengetahuan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.005$ didapatkan $p = 0.015$ menunjukkan ada pengaruh signifikan metode FGD terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ANC, untuk sikap tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$ didapatkan hasil $p = 0.046$ artinya ada pengaruh signifikan metode FGD terhadap sikap ibu tentang ANC sedangkan untuk tindakan dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$ didapatkan hasil $p = 0.013$, menunjukkan pengaruh signifikan metode FGD terhadap tindakan ibu tentang ANC. **Kesimpulan:** Metode FGD efektif terhadap peningkatan perilaku ibu hamil tentang ANC meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan.

Kata kunci : ANC, FGD, ibu hamil

ABSTRACT

Introduction: ANC (*Antenatal Care*) is an examination or supervision of pregnancy to optimize mental and physical health of pregnant women, so as to face childbirth, postpartum, breastfeeding preparation and fair return of reproductive health. Health care is an important component of antenatal care to identify any health problem as early as possible. The purpose of this study to clarification effect of focus group method to the behavior pregnant women about antenatal care. **Method:** It's a quasy experimental research there were 15 respondents taking by purposive sampling. They are pregnant women who visited Puskesmas Maukaro Ende at January until October 2016 who have Commentaries Labor Day on October 2016, and meet some of inclusion criteria. This research use quisionare is instrumental. **Result:** Based on the result of analysis of FGD method to the respondent behavior about ANC, for knowledge using *Wilcoxon Sign Rank Test* with significance level $\alpha = 0.005$ obtained $p = 0.015$ indicate there is significant influence of FGD method to pregnant woman knowledge about ANC, for attitude significance level $\alpha < 0,05$ got The result $p = 0.046$ means there is a significant influence FGD method on the attitude of the mother about the ANC while for the action with the level of significance $\alpha < 0.05$ obtained $p = 0.013$, showed significant influence FGD method on the mother's action about ANC. **Conclusion:** It can be conclude that FGD Method is effective to improve the behavior of pregnant women which knowledge, attitudes and actions.

Keywords: ANC, FGD, pregnant wome

* Dosen pada Program Studi Keperawatan Waingapu, Poltekkes Kemenkes Kupang

LATAR BELAKANG

ANC (*Ante Natal Care*) merupakan pemeriksaan atau pengawasan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Indonesia merupakan negara dengan angka kematian ibu dan perinatal tertinggi yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan masih memerlukan perbaikan yang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu.

Pendidikan kesehatan merupakan satu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat berperan sebagai perawat pendidik, sehingga bersama klien perawat mengadakan kerjasama demi memecahkan masalah melalui proses negosiasi tentang pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar (Sulih, 2015).

Fakta menunjukkan bahwa di wilayah Puskesmas Maukaro jumlah ibu hamil 150 orang, kunjungan K1 58% sementara K4 78 %, hal disebabkan ibu hamil lebih mementingkan bekerja untuk memenuhi perekonomian keluarga, disamping itu tingkat pengetahuan rendah, pengaruh budaya yang menjelaskan bahwa ibu hamil trimester pertama tidak diperbolehkan keluar rumah.

Letak geografis juga mempengaruhi kunjungan ibu hamil ke puskesmas karena jauhnya rumah penduduk dengan puskesmas. Jumlah ibu hamil 150 orang, yang melakukan ANC pada trimester 1 kurang lebih 13 %, trimester 2 sekitar 33 % dan pada trimester 3 sekitar 66 %. Dari persentase kunjungan diatas dapat diketahui bahwa kunjungan ANC di puskesmas tersebut sangat rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang ibu tidak melakukan ANC antara lain: faktor pengetahuan, sikap, kepercayaan, budaya, nilai, ekonomi dan dukungan sosial.

Beberapa penelitian baik di daerah perkotaan maupun pedesaan di Indonesia dan Negara berkembang lainnya menunjukkan bahwa penyebab rendahnya cakupan ANC karena kurangnya respon dengan alasan bahwa mengunjungi tempat pemeriksaan akan mengganggu kegiatan dan kerja mereka sehari-hari, mungkin juga ibu hamil beranggapan bahwa tanpa pemeriksaan kehamilannya akan baik-baik saja, selain itu fasilitas kesehatan yang di perlukan sangat jauh letaknya, tindakan untuk mengobati sendiri sehingga pengobatan luar tidak perlu dilakukan serta mencari dukun yang terdekat (Notoatmodjo, 2010).

Adapun faktor lain rendahnya kunjungan ANC adalah faktor sosial budaya ekonomi (pendidikan formal ibu, pendapatan keluarga yang rendah), faktor psikologis ibu. Pengetahuan yang didasari dengan pemahaman yang tepat akan menumbuhkan perilaku baru yang diharapkan khususnya kemandirian dalam pemeriksaan ANC.

Dukungan petugas kesehatan dan keluarga juga sangat dibutuhkan untuk ibu dalam memeriksakan kehamilannya (Notoatmodjo, 2010). Setelah mempelajari faktor di atas perlu dilakukan upaya untuk membantu ibu hamil dalam ANC dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui metode FGD.

FGD merupakan metode diskusi dengan peserta terbatas yang berasal dari satu kelompok tertentu dengan topik bahasan tertentu pula. Tujuan dari FGD adalah menambah dan memperdalam informasi, membangun kesepakatan, komitmen, dan mengklarifikasi informasi yang kurang pada basis data, juga bisa dipakai untuk memperoleh opini-opini yang berbeda mengenai suatu permasalahan tertentu. Metode FGD sangat penting diterapkan pada ibu hamil yang akan dilakukan ANC untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep perilaku serta informasi agar mudah dipahami dan diterapkan, sehingga pencapaian kunjungan ibu hamil untuk melakukan ANC ke puskesmas meningkat. Metode FGD diharapkan mampu menumbuhkan minat ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya agar dapat dengan mudah mengetahui kelainan yang terjadi pada masa kehamilan yang pada akhirnya dapat mengurangi kematian ibu hamil dan melahirkan.

Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh metode FGD dan alat bantu AVA terhadap perilaku ibu tentang *Antenatal Care* di wilayah Puskesmas Maukaro.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas metode FGD terhadap perilaku ibu hamil tentang ANC di Puskesmas Maukaro Ende.

METODOLOGI PENELITIAN

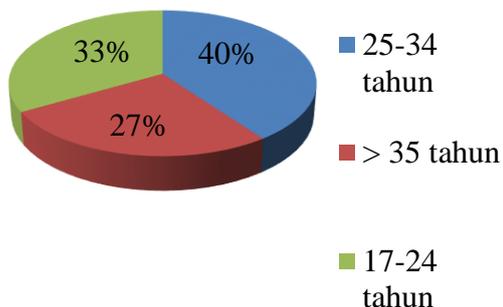
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*, jenis penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok subyek Teknik pengambilan sampel (responden) yang digunakan adalah *purposive sampling*

Sampel pada penelitian ini ibu hamil yang berkunjung pada bulan Januari s/d Oktober 2016 di Puskesmas Maukaro Ende yang memiliki Hari Tafsiran Persalinan (HTP) di atas bulan Oktober 2016 dan memenuhi beberapa kriteria inklusi sebanyak 15 orang.

Pengumpulan data pertama-tama melalui kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC ke Puskesmas Maukaro Kecamatan Maukaro Ende setelah itu pemaparan materi ANC (flipchart) yang dilanjutkan diskusi kelompok untuk pengetahuan dan sikap dengan pemaparan video ANC, selanjutnya post tes dilaksanakan 1 hari setelah diskusi sedangkan untuk penilaian tindakan diobservasi saat ibu hamil melakukan ANC pada kunjungan berikutnya. Data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank*.

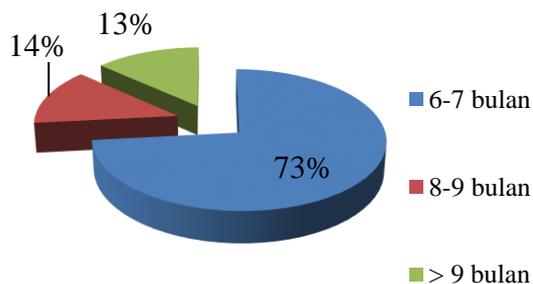
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden



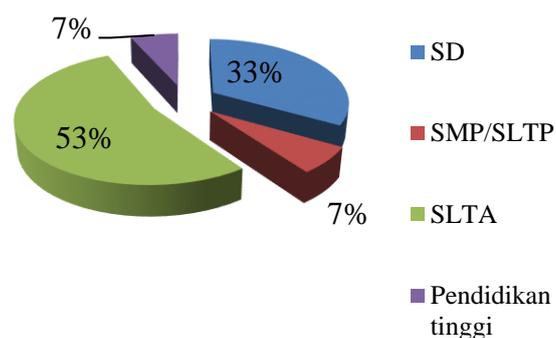
Gambar 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40 % responden berusia 25 – 34



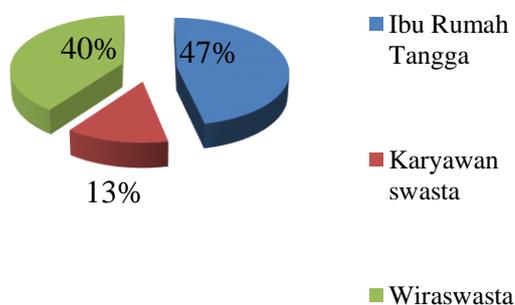
Gambar 2. Karakteristik Responden berdasarkan usia kehamilan

Hasil penelitian diketahui bahwa 73% responden dengan usia kehamilan 6-7 bulan



Gambar 3. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

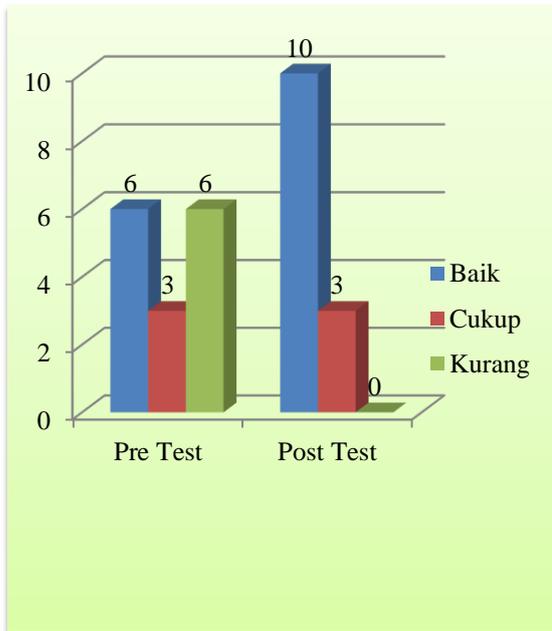
Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53% responden berpendidikan SMA



Gambar 4. Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

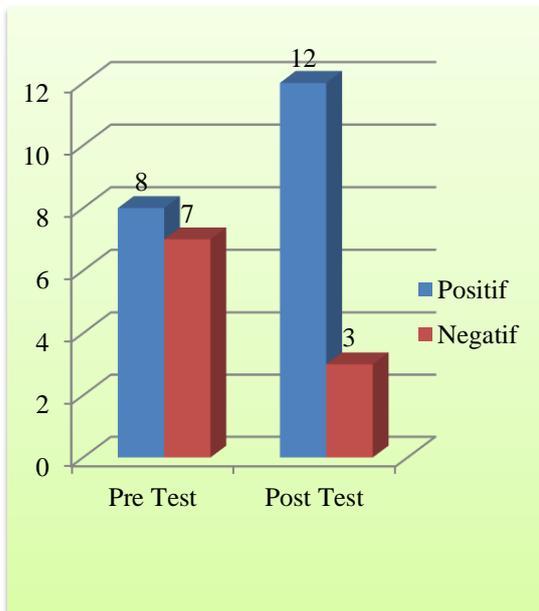
Hasil penelitian menunjukkan bahwa 47% responden ibu rumah tangga

2. Variabel Penelitian



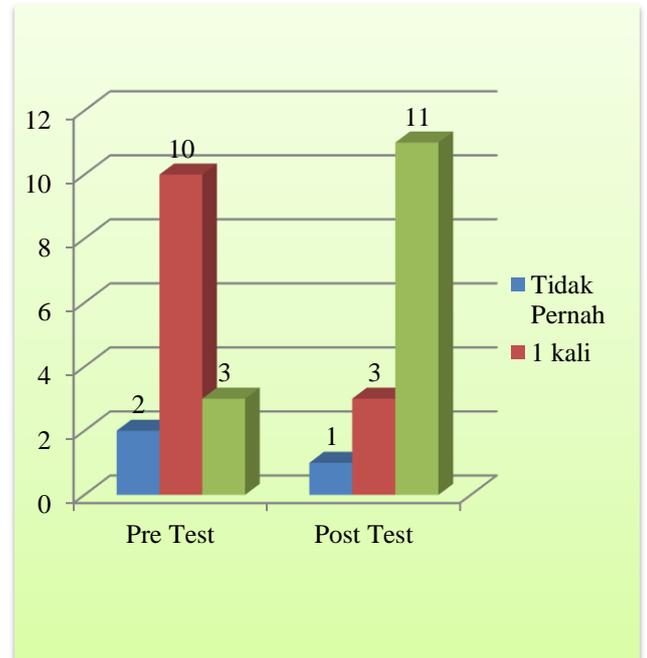
Gambar 5. Tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah tindakan

Tingkat pengetahuan sesudah tindakan mengalami peningkatan yakni menjadi 67% masuk dalam kategori berpengetahuan baik.



Gambar 6. Sikap responden sebelum dan setelah tindakan

Sikap responden pada *post test*, meningkat menjadi kategori baik yakni 80%



Gambar 7. Perilaku responden sebelum dan setelah tindakan

Setelah melakukan tindakan, responden lebih banyak melakukan ANC pada kunjungan berikutnya.

Hasil Analisis Statistik

1. Analisis efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap pengetahuan ibu tentang ANC menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.005$ didapatkan $p = 0.015$. Artinya ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC.

2. Analisis efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap sikap ibu tentang ANC menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$ didapatkan hasil $p = 0.046$ artinya ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap sikap ibu tentang ANC.
3. Analisis efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap tindakan ANC ibu menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$ didapatkan hasil $p = 0.013$, artinya ada pengaruh signifikan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap tindakan ibu tentang ANC.

PEMBAHASAN

1. Efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap pengetahuan ibu tentang ANC.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode FGD mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD, terjadi peningkatan pengetahuan yaitu mayoritas responden memiliki pengetahuan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh pendidikan ibu dan tingkat kesadaran ibu.

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah keseluruhannya berpendidikan SD dan setelah interview lebih lanjut, responden tersebut hampir tidak pernah terpapar dengan media massa baik tulis maupun elektronik.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan didefinisikan sebagai pengakuan secara intelektual dengan fakta kebenaran/prinsip di tambah dengan pengamatan, pengalaman dan laporan (Simon dkk, 1995). Adanya pengetahuan di perlukan sebelum terjadinya tindakan pada seseorang. Namun peningkatan pengetahuan tentang sesuatu hal tidak selalu mengakibatkan perubahan perilaku.

Pernyataan tersebut oleh WHO yang dikutip Notoatmodjo (2003), mengatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman pribadi atau orang lain dapat menentukan seseorang untuk berperilaku tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan.

Penelitian ini, hasilnya sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan merupakan domain penting dalam membentuk tindakan seseorang, pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi dan diperoleh melalui informasi dari TV, radio surat kabar maupun petugas kesehatan misalnya dengan memberikan pendidikan kesehatan, salah satunya dengan metode FGD. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Maukaro Ende, sebagian besar mempengaruhi pengetahuan ibu tentang ANC.

Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

2. Efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap sikap ibu tentang ANC.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistic *Wilcoxon Signed Rank Test*, didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi sikap ibu hamil tentang ANC, walaupun dalam hasil penelitian ini juga masih terdapat ibu hamil yang tidak menunjukkan perbaikan sikap. Tahapan sikap terdiri dari empat tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Hasil sikap positif pada responden disebabkan oleh factor yang mempengaruhi perubahan sikap yaitu pengaruh orang lain yang dianggap penting, kecenderungan mempunyai sikap searah dengan orang yang dianggap penting, dalam hal ini pengalaman dari sesama anggota FGD yang menceritakan pengalamannya selama kehamilan sebelumnya yang rutin melaksanakan ANC sehingga menjalani proses persalinan dengan lancar dan juga dampak dari video yang mempertontonkan proses persalinan dan resiko yang dapat timbul bila ANC tidak dilaksanakan dengan baik sedangkan sikap negatif pada 3 orang responden walaupun sudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode FGD dapat disebabkan motivasi untuk berubah yang masih rendah.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2003), bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Tahapan sikap terdiri dari empat tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Hasil sikap positif pada responden disebabkan oleh factor yang mempengaruhi perubahan sikap yaitu 1) pengalaman pribadi, apa yang telah dialami akan membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulasi; 2) pengaruh orang lain yang dianggap penting, kecenderungan mempunyai sikap searah dengan orang yang dianggap penting; 3) pengaruh budaya, budaya yang dianut oleh keluarga dapat mempengaruhi pola pikir; 4) lingkungan tempat tinggal, merupakan factor yang paling mempengaruhi pembentukan sikap seseorang; 5) media massa, sebagai sarana komunikasi mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang.

3. Efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode FGD terhadap tindakan ANC ibu.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistic *Wilcoxon Signed Rank Test*, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode FGD dapat mempengaruhi tindakan responden untuk memeriksakan kehamilannya walaupun dari 15 orang responden masih terdapat 2 responden yang tindakannya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan factor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2010) setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan mampu melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahuai dan disikapinya (yang dinilai baik).

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan factor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas.

Di samping factor fasilitas, juga diperlukan factor pendukung (*support*) dari pihak lain, misalnya dari suami atau isteri, orang tua atau mertua dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan hasil interview lebih lanjut didapatkan bahwa dari kedua responden yang tidakkannya belum sesuai karena kurangnya dukungan dari suami dan anggota keluarga dari suami untuk mendampingi responden ke puskesmas. Responden hanya menyempatkan hadir apabila kebetulan ada tetangga yang berobat ke puskesmas.

Menurut Notoatmodjo (2010), Tindakan atau praktik mempunyai beberapa tingkatan yaitu persepsi (*perception*), respon terpimpin (*Guided response*), Mekanisme (*mechanism*) dan adaptasi (*adaptation*). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Notoatmodjo bahwa suatu sikap belum terwujud dalam suatu tindakan di mana masih terdapat responden yang sikapnya positif namun tidak menunjukkan perubahan dalam tindakan walaupun telah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode FGD

KESIMPULAN

1. Perilaku ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD sebagian besar berpengetahuan kurang, memiliki sikap negative dan tindakan tentang ANC masuk kategori kurang
2. Perilaku ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD terjadi peningkatan baik pada domain pengetahuan, sikap maupun tindakan.
3. Pendidikan kesehatan dengan metode FGD efektif terhadap peningkatan perilaku ibu hamil tentang ANC meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan.

SARAN

1. Diharapkan ibu dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pendidikan kesehatan sehingga dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya ANC.
2. Dinas kesehatan diharapkan dapat mempertimbangkan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu guna menyempurnakan kebijakan dalam usaha menurunkan angka kematian perinatal.
3. Metode FGD dapat digunakan sebagai metode yang efektif oleh tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan pelayanan kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S (2002) *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Edisi kedua, Yogyakarta* : Pustaka Pelajar Offset
- Chandragiram, Tjok Gd. Ngr (2009) *Standar Pelayanan ANC*, <http://sinergioprima.wordpress.com> 1 2 Desember 2010 jam 16.30 WIB

- Depkes RI, (1995), *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar Puskesmas*, Jakarta: Pusdiknakes.
- Depkes RI, (2001). *Standart Pelayanan Kebidanan*, Jakarta: Pusdiknakes
- Manuaba IBG., (1999), *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta: Arcan
- Notoatmodjo, S., (2010), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., (2007) *Pendidikan kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2003), *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Edisi pertama, Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, Patricia A & Perry, Anne Griffin, (2001), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, Ed 4, Jakarta : EGC
- Praktiknya, W.A., (2001), *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Rohmah, Nikmatur., (2009). *Pendidikan Prenatal Upaya Promosi Kesehatan Bagi Ibu Hamil*, Jakarta: GramatamaPublishi.